

# BAB I

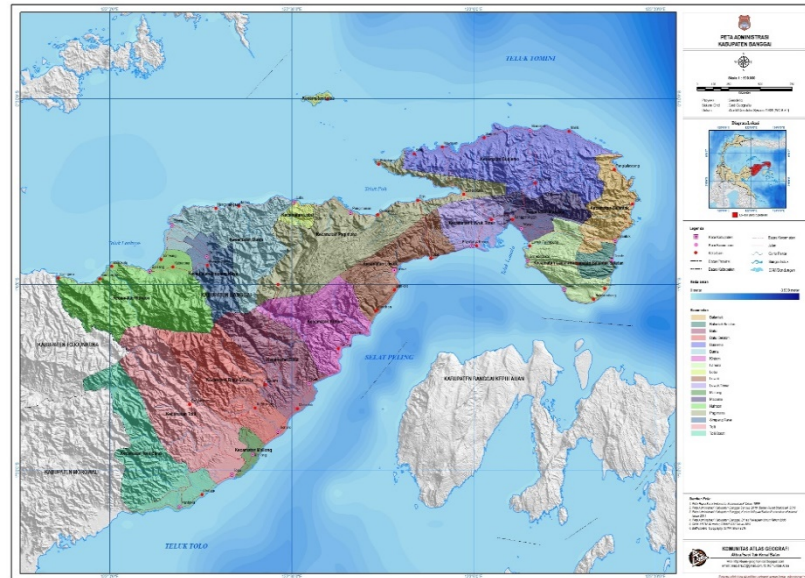
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Banggai merupakan salah satu daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Ibukota Kabupaten ini terletak di Luwuk. Selain itu Kabupaten Banggai salah satu daerah otonom dan terletak pada titik koordinat antara 122<sup>0</sup>23' dan 124<sup>0</sup>20' Bujur Timur, serta 0<sup>0</sup>30' dan 2<sup>0</sup>20' Lintang Selatan, memiliki Luas wilayah daratan ± 9.672,70 Km<sup>2</sup> atau sekitar 14,22 % dari luas Provinsi Sulawesi Tengah dan luas laut ± 20.309,68 Km<sup>2</sup> dengan garis pantai sepanjang 613,25 km. Wilayah Kabupaten Banggai berbatasan dengan :

- a) sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Tomini,
- b) sebelah Timur berbatasan dengan Laut Maluku dan Kabupaten Banggai Kepulauan,
- c) sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Peling dan Kabupaten Banggai Kepulauan,
- d) sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tojo Una-una dan Kabupaten Morowali Utara.

Wilayah Kabupaten Banggai sebagian besar merupakan pegunungan perbukitan serta daratan rendah yang umumnya terdapat di kaki pegunungan dan pesisir.



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Banggai



Gambar 1.2 Topografi Kabupaten Banggai

Kondisi topografi Kabupaten Banggai didominasi oleh kawasan perbukitan dengan kategori kemiringan lereng curam (25-40%) hingga sangat curam (>40%) sebesar  $\pm 395.094,96$  Ha atau sekitar  $\pm 40.83$  % dari luas wilayah. Sedangkan untuk kemiringan lereng yang termasuk kategori landai

agak curam (15-25%) sebesar  $\pm 213,856.75$  Ha atau sekitar 22,10% dari luas wilayah. Berdasarkan kondisi tersebut dapat diketahui bahwa lahan datar di Kabupaten Banggai terbatas sehingga lahan yang dapat dijadikan kawasan budidaya juga menjadi terbatas.

Perkembangan dunia pariwisata di Indonesia ini semakin berkembang pesat. Kabupaten Banggai, merupakan salah satu daerah di Indonesia, tepatnya pada provinsi Sulawesi Tengah yang saat ini mulai dikenal dengan budaya serta pariwisatanya. Hal ini membuat tingkat wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Banggai cukup tinggi. Oleh karena itu, pembangunan pariwisata di daerah ini terus ditingkatkan dengan pengembangan dan pendayagunaan sumber dan potensi pariwisata yang ada saat ini.

Salah satu yang menjadi prasarana penunjang agar pariwisatanya berkembang yaitu dengan menyediakan prasarana perhubungan, baik perhubungan darat, laut maupun udara dengan tujuan agar pariwisata di tempat tersebut dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Dari ketiga prasarana yang ada, transportasi udara merupakan salah satu prasarana yang sangat penting mengingat saat ini penggunaan alat transportasi udara semakin meningkat dari tahun ke tahun. Adanya peranan transportasi udara sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai pendorong dan penunjang kegiatan pembangunan dan pengembangan dalam segala sektor, baik sektor ekonomi, sektor sosial dan sektor perdagangan.

Untuk saat ini akses transportasi yang dapat digunakan agar dapat ke Kabupaten Banggai yaitu melalui laut dan udara. Untuk transportasi laut sendiri dapat menggunakan kapal laut Pelni dengan rute Surabaya-Makasar-Manado-Gorontalo-Kabupaten Banggai yang beroperasi seminggu sekali. Sedangkan transportasi udara dengan menggunakan pesawat terbang diantaranya Express Air, Wings Air, Sriwijaya Air, Lion Air dan Garuda Indonesia dengan jadwal setiap hari dalam seminggu. Transportasi udara di Kabupaten Banggai menjadi salah satu transportasi yang banyak digunakan oleh masyarakat yang ingin ke Kabupaten banggai. Oleh sebab itu pengembangan bandar udara di Kabupaten Banggai sangat dibutuhkan untuk menunjang perkembangan pariwisata, ekonomi, dan perdagangan.

Bandara atau bandara udara adalah sebuah fasilitas untuk pesawat terbang seperti pesawat udara dan helikopter dapat lepas landas dan mendarat. Transportasi ini sangatlah penting bagi kegiatan transportasi udara pada setiap negara khususnya di negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan dimana transportasi udara sangat dibutuhkan bagi kelancaran aktivitas penduduknya.

Bandar udara untuk Kabupaten Banggai yaitu Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk. Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk adalah bandar udara yang terletak di Kota Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Dulunya bernama Bandar Udara Luwuk dan dibangun pada tahun 1972. Pada masa awalnya, bandara hanya memiliki landasan pacu sepanjang 850 x 30 m dan apron 50 x 40 m dan dibantu fasilitas

komunikasi sederhana. Pada 2008, pemerintah mengganti nama Bandar Udara Luwuk menjadi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk seperti sekarang. Nama bandara Syukuran Aminuddin Amir yang dipetik dari nama Raja Banggai yang terakhir sebagai penghormatan terhadap almarhum Raja Tersebut. Sejak saat itu, secara bertahap bandara mulai dikembangkan. Kini kapasitas landasan pacu sepanjang 2.250 x 45 m, apron 315 x 70 m, serta taxiway 60 x 15 m sehingga mampu didarati pesawat sejenis Boeing 737. Bandara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk terletak di Desa Bubung, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Letak bandara sejajar dengan garis pantai Selat Peling dan persis berada di atas bukit yang memiliki ketinggian 17 m di atas permukaan laut.



Gambar 1.3 Bandara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk





Gambar 1.4 *Runway* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk

Jumlah pesawat penumpang dan bagasi yang melalui Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir terus mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah pesawat, penumpang dan bagasi sangat berkaitan dengan adanya otonomi khusus bagi Provinsi Sulawesi Tengah dan juga semakin terjangkau harga tiket pesawat bila dibandingkan dengan biaya dan waktu menggunakan bus/travel selisihnya tidak terlalu jauh dan lama. Sehingga masyarakat lebih cenderung untuk menggunakan pesawat sebagai salah satu moda angkutan sangat penting di Kabupaten Banggai. Selain itu pentingnya pengembangan bandar udara di Kabupaten Banggai dapat dilihat juga dari peningkatan dalam jumlah penumpang yang datang, pergi dan juga jumlah bongkar muat barang dari tahun ke tahun.

Seiring dengan perkembangan zaman, wilayah Indonesia di bagian tengah dan timur kini juga semakin maju. Hal tersebut dibuktikan dengan keberadaan berbagai fasilitas publik untuk melayani kebutuhan perekonomian masyarakat. Selain itu juga, kapasitas dari bandara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk mengalami banyak pengembangan fasilitas sisi udara dan sisi darat.

Oleh karena itu, sangatlah perlu adanya pengembangan terhadap bandar udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk khususnya pada *Runway*, *Taxiway*, dan *Apron* dengan tujuan untuk menanggungan peningkatan pertumbuhan penumpang dan barang untuk 15 tahun mendatang.

### 1.2. **Rumusan Masalah**

Peningkatan jumlah pesawat, penumpang dan barang dari tahun ke tahun tidak seimbang dengan keadaan prasarana, kapasitas tampung dan fasilitas sisi udara di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir. Untuk itu perlu adanya studi untuk mengevaluasi prasarana sehingga dapat meningkatkan kemampuan layanan Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir. Kemudian berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah melakukan evaluasi kebutuhan *Air Side (Runway)*, *Taxiway* dan *Apron* di bandar udara Syukuran Aminuddin Amir Untuk 15 tahun mendatang.

### 1.3. **Batasan Masalah**

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut :

1. lokasi penelitian berada di bandar udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah,

2. pengamatan hanya khusus pada landasan pacu (*runway*), *taxiway* dan *apron*,
3. analisis jadwal penerbangan pada penerbangan domestik pada Bandara Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk,
4. penelitian tidak membahas tentang drainase bandara dan analisa atau perhitungan tentang biaya,
5. perkiraan jumlah pergerakan penumpang, bagasi dan barang untuk 15 tahun mendatang,
6. data pergerakan penumpang, bagasi dan barang digunakan 6 tahun terakhir.

#### 1.4. **Keaslian Tugas Akhir**

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir maupun tulisan dengan judul **Evaluasi Kebutuhan *Air Side (Runway)*, *taxiway* dan *Apron* di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah** belum pernah diteliti sebelumnya.

#### 1.5. **Tujuan dan Manfaat Tugas Akhir**

Ada tiga tujuan yang akan dicapai pada tugas akhir.

1. Untuk mengetahui apakah kapasitas landasan pacu (*runway*), *taxiway* dan *apron* untuk bandar udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk cukup untuk 15 tahun mendatang dengan perkembangan penumpang dan barang yang akan terjadi.



2. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap penelitian yang berhubungan dengan pengembangan landasan pacu (*runway*), *taxiway* dan *apron* berdasarkan peningkatan jumlah penumpang dan barang.
3. Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banggai dalam usaha pengembangan Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk jika sewaktu-waktu ada pengembangan, agar dapat memenuhi kebutuhan jumlah penumpang dan barang yang direncanakan.

